

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2015 yang melaporkan laporan keuangan lengkap dan dipublikasikan pada Indonesian Capital Market Directory. Sampel yang masuk dalam kriteria penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang. Profitabilitas, struktur aset, laba ditahan, dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. *Free cash flow*, kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Kata kunci : Kebijakan Hutang, *Free Cash Flow*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aset, Laba Ditahan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examined and analyzed the factors that affect the debt policy of the companies listed in the Indonesia Stock Exchange.

The population of this research is manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the years 2013-2015 that reported complete annual report and published in Indonesian Capital Market Directory. Samples are included in the criteria of this study were 30 companies using purposive sampling method. This research data analysis methods using the multiple linear regression analysis by SPSS 19.

The results showed that managerial ownership and size has significant positive effect on debt policy. Profitability, assets structure, retained earnings, and liquidity has significant negative effect on debt policy. Free cash flow, institutional ownership and growth has no effect the debt policy.

Keywords: Debt Policy, Free Cash Flow, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Profitability, Growth, Assets Structure, Retained Earnings, Liquidity and Size

INTISARI

Setiap perusahaan pasti membutuhkan dana. Dana merupakan hal penting bagi perusahaan dalam kelangsungan operasional perusahaan. Kondisi akan mendorong perusahaan untuk lebih kreatif dalam memperoleh sumber pendanaan yang paling efektif. Sumber dana yang digunakan untuk keberlangsungan operasional perusahaan salah satunya yaitu hutang. Hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang yaitu free cash flow, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur aset, laba ditahan, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Dari penelitian terdahulu seperti Sisca dan Sung Suk (2010), Murtiningsih (2012), Narita (2012), Natasia (2015), Sujarweni (2015), Indraswari (2016) masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan pengembangan dari penelitian sebelumnya.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2015 yang melaporkan laporan keuangan lengkap dan dipublikasikan pada Indonesian Capital Market Directory. Sampel yang masuk dalam kriteria penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan profitabilitas, struktur aset, laba ditahan, dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang, serta free cash flow, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

Kata kunci : Kebijakan Hutang, *Free Cash Flow*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aset, Laba Ditahan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan